

SEMINAR ARSITEKTUR



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

**ANALISIS TIPOLOGI BENTUK DAN POLA RUANG
RUMAH ADAT SUNDA**

STUDI KASUS: RUMAH EYANG HASAN MAOLANI

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

PENELITI:

M. PIAN SOPIAN (NIM: 41213310020)

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN DESAIN
UNIVERSITAS MERCU BUANA
TAHUN 2016/2017**

PENGESAHAN

Dengan ini dinyatakan bahwa:

1. Nama : M. Pian Sopian
2. NIM : 41213310020
3. Judul Penelitian : Analisis Tipologi Bentuk dan Pola Ruang Rumah Adat Sunda
(Studi Kasus: Rumah Eyang Hasan Maolani)

Telah menyelesaikan kegiatan dan pelaporan penelitian sebagai salah satu persyaratan kelulusan dalam mata kuliah Seminar Arsitektur di Program Studi Arsitektur Universitas Mercu Buana.

Bekasi, 07 Februari 2017,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing:

Koordinator Seminar Arsitektur:


Erza Rahma Hajaty, ST, MT


Rahil Muhammad Hasbi, ST, M.Arch

Ketua Program Studi:



Ir. Joni Hardi, MT

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : M. Pian Sopian
2. NIM : 41213310020
3. Judul Penelitian : Analisis Tipologi Bentuk dan Pola Ruang Rumah Adat Sunda (Studi Kasus: Rumah Eyang Hasan Maolani)

Menyatakan bahwa keseluruhan isi dari penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan kutipan dari hasil karya orang lain, kecuali telah dicantumkan sumber referensinya.

Bekasi, 07 Februari 2017,



M. Pian Sopian

41213310020

UNIVERSITA
MERCU BUANA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian Seminar Arsitektur serta penulisan laporan yang berjudul "Analisis Tipologi Bentuk dan Pola Ruang Rumah Adat Sunda (Studi Kasus: Rumah Eyang Hasan Maolani)". Penyusunan laporan ini adalah salah satu persyaratan dalam penyelesaian program S-1 (Strata-1) Program Pendidikan Arsitektur di Universitas Mercu Buana.

Dalam penyusunan laporan Seminar Arsitektur ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik, antara lain :

1. Mamah, Kaka, dan keluarga besar Bapak H. Somana yang selalu memberikan semangat, dukungan serta do'a yang tidak pernah putus.
2. Calon pendamping hidup, Novi Rahmawati yang telah memberikan dorongan, semangat dan berdo'a untuk kelancaran dalam penyelesaian laporan Seminar Arsitektur ini.
3. Ibu Erza Rahma Hajaty, ST, MT selaku pembimbing yang telah memberikan saran, waktu, bimbingan serta pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
4. Ibu Rahil Muhammad Hasbi, ST, M.Arch selaku koordinator Seminar Arsitektur.
5. Seluruh Dosen dan staf TU jurusan Teknik Arsitektur Universitas Mercubuana yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
6. Teman-teman Kelas Karyawan Teknik Arsitektur 2013 atas dukungan, masukan, dan motivasinya.
7. Pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih sudah membantu dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan laporan Seminar Arsitektur.

Akhirnya, penulis berharap agar laporan Seminar Arsitektur ini dapat bermanfaat bagi penulis, dan bagi pembaca. Semoga laporan Seminar Arsitektur ini dapat dijadikan bahan kajian dan perbandingan sehingga menjadi pedoman dalam penyusunan karya ilmiah selanjutnya yang lebih baik.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

Bekasi , 07 Februari 2017

Penulis

M. Pian Sopian
41213310020



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
DAFTAR GAMBAR	4
DAFTAR TABEL	7
PENGANTAR.....	8
BAB I: PENDAHULUAN.....	9
1.1. Latarbelakang.....	9
1.2. Pernyataan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1. Umum	12
1.4.1. Khusus.....	12
1.5. Sistematika Penulisan	13
1.6. Kerangka Pikir Penelitian	14
BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	15
2.1. Landasan Teori	15
2.1.1. Tipologi	15
2.1.1.1 Definisi Tipologi	15
2.1.1.2 Tipologi Bangunan Rumah Adat Sunda	16
2.1.2. Bentuk	18
2.1.2.1 Definisi Bentuk.....	18
2.1.2.2 Ciri-ciri Visual Bentuk	19

2.1.2.3	Aspek Bentuk	20
2.1.3.	Pola Ruang	21
2.1.3.1	Definisi Ruang	21
2.1.3.2	Definisi Pola Ruang	22
2.2.	Rumah Adat Sunda	22
2.2.1.	Definisi Rumah Adat Sunda	22
2.2.2.	Ciri-ciri Bangunan Arsitektur Sunda	23
2.2.3.	Tata Ruang Rumah Adat Sunda	24
2.2.4.	Filosofi Tata Ruang Rumah Adat Sunda	26
2.2.5.	Struktur Bangunan Arsitektur Sunda	29
2.2.5.1	Pondasi	29
2.2.5.2	Lantai	31
2.2.5.3	Dinding, Pintu, dan Jendela	33
2.2.5.4	Plafon dan Atap	35
a.	Plafon	35
b.	Atap	36
c.	Bentuk Atap Rumah Adat Sunda	37
2.3.	Penelitian Terdahulu yang Sejenis	45
2.4.	Kerangka Teoritis	49
2.5.	Hipotesis	50
BAB III:	METODE PENELITIAN	51
3.1.	Pendekatan Metode Penelitian	51
3.2.	Tahapan Pelaksanaan Penelitian	52
3.3.	Kriteria Obyek Penelitian	52
3.4.	Deskripsi Umum Obyek Penelitian	53
3.5.	Data Fisik Obyek Penelitian	54
3.6.	Metode Pengumpulan Data	58
3.6.1.	Observasi	58
3.6.2.	Studi Literatur	58
3.6.3.	Wawancara	58
3.7.	Operasional Variabel Penelitian	58
3.8.	Teknik Analisa Data	60

3.8.1. Triangulasi	60
3.8.2. Reduksi.....	60
3.8.3. Penyajian Data	60
3.8.4. Penarikan Kesimpulan.....	60
3.8.5. Studi Dokumentasi	61
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN.....	62
4.1 Rumah Eyang Hasan Maolani.....	62
4.1.1. Tipologi Bentuk.....	63
4.1.2. Pola Ruang	71
4.2 Menganalisis Tipologi Bentuk dan Pola Ruang Rumah Eyang Hasan Maolani.....	75
4.3 Memaparkan Hasil Analisis bentuk Tipologi Bentuk dan Pola Ruang Rumah Eyang Hasan Maolani	76
4.3.1. Tipologi Bentuk.....	76
4.3.2. Pola Ruang	78
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran.....	82
Daftar Pustaka	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rumah Eyang Hasan Maolani	10
Gambar 2 Rumah Eyang Hasan Maolani	10
Gambar 3 Rumah Tradisional Kampung Naga	10
Gambar 4 Kerangka Pikir Penelitian	14
Gambar 5: tata ruang rumah adat sunda	25
Gambar 6: penataan ruang sesuai dengan pengguna ruangan	26
Gambar 7 Interior Rumah Tradisional Kampung Naga	29
Gambar 8 Pondasi Tatapakan Jangkung	30
Gambar 9 Lantai Dapur dan Lantai Ruang Tengah	31
Gambar 10 Dinding Rumah Tradisional Kampung Naga	33
Gambar 11 Pintu Rumah Tradisional Kampung Naga	34
Gambar 12 Jendela	35
Gambar 13 Plafond	35
Gambar 14 Penutup Atap berupa Ijuk dan Daun Tepus	36
Gambar 15 Tampak atas suhunan Jolopong	38
Gambar 16 Perspektif susunan Jolopong	38
Gambar 17 Tampak Atas Suhunan Tagog Anjing	39

Gambar 18 Tampak Samping Suhunan Tagog Anjing	39
Gambar 19 Tampak Atas Suhunan Badak Heuay	40
Gambar 20 Tampak Samping Suhunan Badak Heuay	40
Gambar 21 Tampak Atas Suhunan Parahu Kumureb	41
Gambar 22 Pespektif Suhunan Parahu kumureb	42
Gambar 23 Tampak atas suhunan Jubleg Nangkub.....	42
Gambar 24 Tampak samping suhunan Jubleg Nangkub.....	43
Gambar 25 Tampak Atas Suhunan Julang Ngapak.....	43
Gambar 26 Perspektif Suhunan Julang Ngapak.....	44
Gambar 27 Bentuk Atap Rumah Tradisional Kampung Naga	44
Gambar 28 Rumah Tradisional Kampung Naga.....	46
Gambar 29 Pola Perkampungan dan Tipologi Rumah Kampung Dukuh.....	47
Gambar 30 Bentuk rumah panggung Kesepuhan Ciptarasa	48
Gambar 31: kerangka teoritis.....	49
Gambar 32 Peta Lokasi Penelitian.....	53
Gambar 33: Denah rumah Eyang Hasan Maolani	54
Gambar 34 Tampak	55
Gambar 35: Tampak belakang rumah Eyang Hasan Maolani	55
Gambar 36: Interior ruang belakang	56
Gambar 37: Interior ruang depan.....	57
Gambar 38: Ruangan khusus untuk penyimpanan peninggalan Hasan Maolani	57

Gambar 39 Tampak dari Timur	62
Gambar 40 Fasad rumah Eyang Hasan Maolan.....	64
Gambar 41 Detail bahan bangunan rumah Eyang Hasan Maolani.....	65
Gambar 42 Pondasi Umpak.....	66
Gambar 43 Tiang Penyangga	66
Gambar 44 Lantai Kayu	67
Gambar 45 Dinding Anyaman Bambu	67
Gambar 46 Skylight Pada Langit-langit.....	68
Gambar 47 Atap.....	68
Gambar 48 Pondasi Umpak.....	69
Gambar 49 Tiang Penyangga	69
Gambar 50 Lantai Palupuh dan Lantai Kayu	69
Gambar 51 Dinding	70
Gambar 52 Plafon	70
Gambar 53 Suhunan Julang Ngapak.....	71
Gambar 54 Pembagian Ruangan	72
Gambar 55 Pembagian Ruang	73
Gambar 56 Denah Sirkulasi.....	74

DAFTAR TABEL

Table 1 Pembagian Ruang Rumah Tradisional Kampung Naga	25
Table 2 Tabel Operasional Variabel.....	59
Table 3 Operasional Variabel.....	75
Table 4 Perbandingan Tipologi Bentuk.....	77
Table 5 Tabel Perbandingan Pola Ruang	78



PENGANTAR

Rumah adat merupakan rumah tradisional yang memiliki ciri khas yang berbeda setiap daerahnya. Rumah adat juga merupakan salah satu dari cagar budaya yang perlu dilindungi dan dilestarikan. Karena itulah mempelajari rumah adat sangat penting. Di Desa Lengkong terdapat rumah yang berumur mencapai dua abad dan satu-satunya di daerah tersebut serta memiliki karakter bentuk fisik dan pola ruang yang hampir sama dengan rumah adat Sunda (rumah tradisional Kampung Naga) yaitu rumah Eyang Hasan Maolani. Rumah ini terletak di tengah permukiman warga yang relatif mudah dijangkau. Tulisan ini akan mengungkap tipologi bangunan rumah Eyang Hasan Maolani, tipologi yang dimaksud yaitu ciri-ciri bentuk dan pola ruang serta akan melakukan suatu perbandingan dengan rumah tradisional Sunda yang masih ada yaitu rumah tradisional Kampung Naga. Metode pengambilan data yang digunakan adalah *survey ke lapangan*, dan studi literatur.

